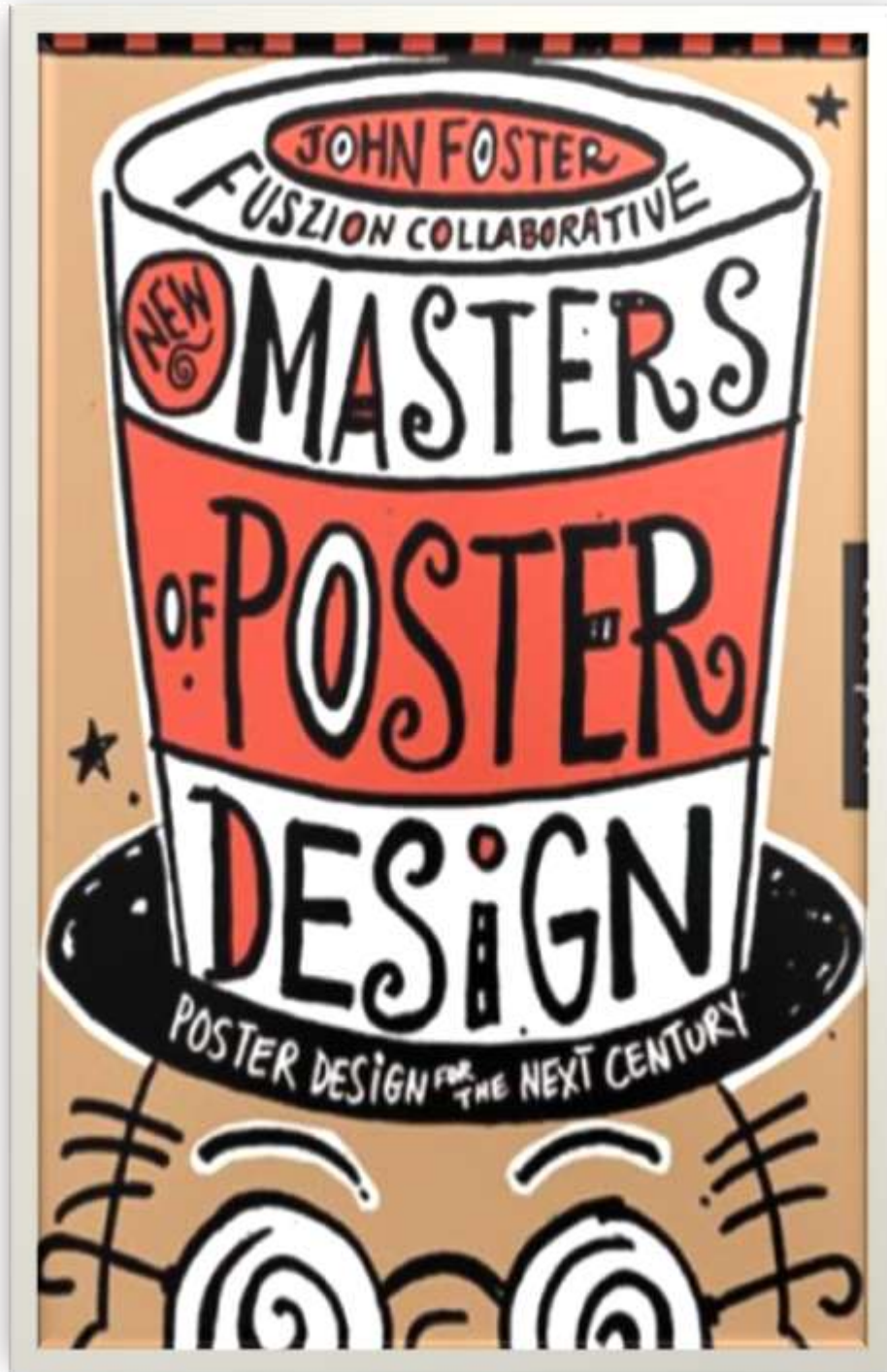


POSTER



A. Konsep

POSTER

Pengertian

Poster adalah media gambar yang memiliki sifat persuasif tinggi karena menampilkan suatu persoalan (tema) yang menimbulkan perasaan kuat terhadap khalayak. Yang terpenting dari poster adalah menyampaikan pertanyaan terhadap persoalan di atas, bukan memberikan solusi atau jawabannya. Inilah yang membuat poster berbeda dengan ilustrasi biasa. Tujuan poster adalah mendorong adanya tanggapan (respon) dari khalayak dan akan lebih baik apabila kemudian digunakan sebagai media diskusi. Kelebihan poster adalah ilustrator dapat mengembangkan dramatisasi gambar yang berseberangan, berbeda, dan menimbulkan konflik dengan pandangan khalayak. Meskipun foto dan gambar slide dapat juga digunakan dengan cara yang sama, tetapi poster lebih bisa kaya dengan kreasi. Fokus dan tema dari poster perlu diperhatikan, dan memiliki relevansi dengan khalayak agar emosinya bisa ditangkap.

Apabila dikelompokkan dalam kelompok media, poster termasuk kedalam kelompok media grafis. Yakni media visual yang menyajikan fakta, ide, atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan symbol/gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang.

PEMBUATAN		SAAT PENGGUNAAN	
Kelebihan	Kelemahan	Kelebihan	Kelemahan
<ul style="list-style-type: none">• Dapat dibuat dalam waktu yang relatif singkat• Bisa dibuat manual (gambar sederhana)• Tema bisa mengangkat realitas masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• Butuh ilustrator atau keahlian menggambar kalau ingin se bagus karya profesional dan juga butuh penguasaan komputer untuk tata letak (lay-out• Kalau dicetak biayanya mahal	<ul style="list-style-type: none">• Dapat menarik perhatian khalayak• Bisa digunakan untuk diskusi kelompok maupun pleno• Bisa dipasang (berdiri sendiri)	<ul style="list-style-type: none">• Pesan yang disampaikan terbatas• Perlu keahlian untuk menafsirkan• Beberapa poster perlu keterampilan membaca-menulis

POSTER SERI

Pengertian

Poster seri merupakan serangkaian media gambar yang dibebaskan menjadi suatu gambaran yang terkait. Sebaiknya setiap gambar bisa diceritakan menyambung dengan gambar lain tanpa harus ada patokan urutan yang kaku. Pembuatan poster seri dimaksudkan untuk meningkatkan peluang keterlibatan peserta dalam bentuk diskusi kelompok. Setiap kelompok dapat menyusun gambar secara berbeda dan mengembangkan cerita sesuai gagasannya masing-masing. Hal ini menyebabkan poster seri biasanya tidak memuat tulisan (teks) karena cerita akan berkembang dari peserta sendiri.

PEMBUATAN		SAAT PENGGUNAAN	
Kelebihan	Kelemahan	Kelebihan	Kelemahan
<ul style="list-style-type: none">• Dapat dibuat dalam waktu yang relatif singkat• Bisa dibuat manual (gambar sederhana)	<ul style="list-style-type: none">• Butuh ilustrator atau keahlian menggambar kalau ingin se bagus karya profesional dan juga butuh penguasaan komputer untuk tata letak (lay-out)• Kalau dicetak biayanya mahal	<ul style="list-style-type: none">• Mudah dibawa dan disebarluaskan• Tidak perlu keterampilan membaca-menulis• Dapat merangsang diskusi	<ul style="list-style-type: none">• Perlu keahlian untuk menafsirkan• Lebih cocok digunakan dalam kelompok kecil

Teknik Merancang Poster

- Tentukan tujuan dan penerapan poster.
- Tentukan tempat dimana poster akan dipasang.
- Menentukan bentuk poster
- Sederhanakan informasi yang ingin disebarakan.
- Merancang beberapa draft kasar pada skala kecil.
- Memilih warna, sesuai dengan kesan yang diinginkan.
- Memastikan bahwa pesan jelas dan dinamis.
- Menentukan bentuk huruf, ukuran dan jarak.Minta komentar tentang gambar, pesan dan komposisi (tata-letak).

Jenis-jenis Poster Berdasarkan Tujuannya:

- Informational poster (untuk memberikan informasi)
- Educational poster (untuk mempromosikan suatu produk)
- Propaganda poster (untuk membujuk, biasanya politik)
- Teaser poster (untuk membuat penasaran)

B. Aturan Penyampaian Visual

1. Mudah dilihat

Seperti yang telah dituliskan pada konsep poster diatas bahwa poster adalah sajian kombinasi visual yang ditunjukkan untuk menarik perhatian orang. Maka dari itu posisi atau letak poster haruslah mudah dijangkau oleh indera penglihatan khalayak yang kita tuju.

2. Menarik dan berwarna

Poster bertujuan untuk menyampaikan sebuah ide atau gagasan. Oleh karena itu, kita harus berusaha membuat khalayak yang melewati poster yang kita buat tertarik melihat. Setelah mengalami ketertarikan, maka isi atau informasi yang terkandung pada poster tersebut akan tersampaikan.

3. Terstruktur

Poster harus memiliki komposisi yang sesuai karena didalam sebuah poster terdapat dua unsure utama yaitu gambar dan teks. Maka penempatan kedua unsur tersebut harus terstruktur dan mengikuti kaidah yang ada.

4. Komunikatif dan Informatif

Karena poster merupakan sebuah sarana komunikasi, maka poster tersebut haruslah komunikatif dan juga informative. Komunikatif disini dapat dilihat dari sisi bahasa penyampaian. Bahasa penyampaian haruslah sesuai dengan target khalayak pembaca poster tersebut. Informatif maksudnya ide atau pesan yang akan disampaikan tertuang dalam poster tersebut setepat mungkin dan tidak berbelit-belit.

5. Mudah difahami

Kedua unsur poster yakni gambar dan teks haruslah yang mudah difahami. Maksudnya berisikan gambar atau teks yang jelas agar tidak terjadi kesalahan penafsiran atau ambigu.

6. Mengikuti persyaratan

Kita telah mempelajari mengenai elemen-elemen komunikasi visual. Elemen-elemen tersebut harus menjadi sebuah dasar dalam perancangan sebuah komunikasi visual, salah satunya adalah poster.

C. Keterbacaan Visual

1. Menyediakan referensi konkrit dari sebuah ide atau konsep

Sebuah pesan baik itu berupa ide, konsep, informasi, bahkan perasaan akan jauh lebih konkret jika dapat divisualisasikan. Sehingga maksud dan tujuan dari pesan tersebut tersampaikan dengan tepat. Tidak terjadi verbalisme atau hanya berimajinasi saja.

2. Memberikan informasi dalam format yang berbeda

Setiap orang memiliki kecerdasan yang berbeda dalam menangkap suatu materi atau pesan. ada beberapa tipe diantaranya tipe visual, auditory, dan kinestetik. Orang yang sulit dalam mencerna suatu pesan dengan menggunakan indera pendengaran

akan terbantu dengan adanya poster. Karena informasi yang ia terima melalui suara dapat diperjelas dengan menggunakan indera penglihatannya.

3. Memberikan efek atau pengaruh sesuai dengan tujuan poster tersebut

Efek atau pengaruh disini adalah perubahan tingkah laku setelah melihat poster tersebut. Apabila seseorang merasakan perubahan (baik penambahan pengetahuan maupun perubahan pandangan) maka komunikasi visual yang disajikan oleh poster dinyatakan berhasil. Karena berhasil mempengaruhi khalayak yang menjadi target komunikasi visual tersebut.

D. Penggunaan poster sebagai media pembelajaran

Pembelajaran sebagai proses komunikasi

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar. Sebab, sesuatu dikatakan hasil belajar kalau memenuhi beberapa cirri sebagai berikut: (1) belajar sifatnya disadari, dalam hal ini siswa merasa bahwa dirinya sedang belajar, timbul dalam dirinya motivasi-motivasi untuk mengetahui pengetahuan yang diharapkan sehingga tahapan-tahapan dalam belajar samapai pengetahuan itu dimiliki secara permanen (retensi) betul-betul disadari sepenuhnya. (2) hasil belajar diperoleh dengan adanya proses, dalam hal ini pengetahuan diperoleh dengan cara tidak spontanitas, instant, namun bertahap. (3) belajar membutuhkan interaksi, khususnya interaksi yang sifatnya manusiawi. Dalam hal ini terjadi komunikasi dua arah antara siswa dan guru. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar merupakan proses komunikasi.

Poster sebagai media komunikasi visual

Karena proses belajar merupakan sebuah proses komunikasi antara siswa dan guru, maka poster disini berkedudukan sebagai *channel/media* dari proses komunikasi tersebut. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi *verbalisme* dalam proses pembelajaran.

E. Teknik pemilihan poster dalam pembelajaran

1) Mengacu pada tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan acuan utama untuk membuat suatu media pembelajaran, dalam hal ini poster. Karena sebuah media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2) Memperhatikan materi/isi pembelajaran

Materi/isi pembelajaran juga harus diperhatikan karena inilah yang akan menjadi content sebuah media pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

3) Memperhatikan strategi/metode pembelajaran yang digunakan

Strategi pembelajaran juga harus menjadi bahan pertimbangan, karena ketidaksesuaian dengan metode yang digunakan juga akan berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

4) Menganalisis peserta didik

Media pembelajaran harus memperhatikan peserta didik baik dari segi fisik (keberfungsian indera) untuk menggunakan media pembelajaran tersebut. Serta media juga harus memperhatikan tipe-tipe gaya belajar peserta didik.

5) Mempertimbangkan fasilitas pendukung dan lingkungan sekitar

Selain mengacu pada pertimbangan diatas, factor eksternal juga mempengaruhi tata cara menggunakan poster didalam pembelajaran. Kita harus memperhatikan apakah poster yang akan kita dapat didukung oleh fasilitas yang ada di sekolah. Dan kita juga harus memperhatikan lingkungan sekitar, apakah media poster dianggap asing atau familiar.